

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
dan/*and*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	3	<i>Statements of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 15	<i>Notes to The Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**MANAGEMENT STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Ajeng Larasati	Name
Alamat Kantor	Jl. Tebet Timur Dalam VI E No.3, Tebet, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820	Office Address
Nomor Telepon	(021)-83789766	Phone Number
Jabatan	Ketua / Chairman	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat</i> |
| 2. Laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat. | 4. <i>We are responsible for Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta

14 Juli 2026 / July 14, 2026

Atas nama dan mewakili Ketua / For and on behalf of Chairman;



54AOX014655855
Ketua / Chairman



LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEARS ENDED
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figure are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10,848,610,457	4	9,321,311,443	Cash and cash equivalents
Piutang lain - lain	19,750,346	5	32,205,846	Others receivable
Uang muka	146,756,272	6	267,130,724	Advance
Beban dibayar di muka	250,678,300	7	383,393,811	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	11,265,795,375		10,004,041,824	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap-Nilai buku	52,511,203	8	50,528,501	Fixed assets-Book value
Investasi jangka panjang	1,014,449,205	9	-	Long-term investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,066,960,408		50,528,501	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	12,332,755,783		10,054,570,325	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Lancar				Current liabilities
Utang pajak	-	10	3,069,749	Tax payable
Beban yang masih harus dibayar	8,113,375	11	-	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Lancar	8,113,375		3,069,749	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Imbalan pasca kerja	483,330,920	12	462,049,755	Post employment benefit
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	483,330,920		462,049,755	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	491,444,295		465,119,504	Total Liabilities
ASET NETO				NET ASSETS
Aset netto akhir tahun				Net assets end of the year
Dengan pembatasan	774,381,202	13a	(417,704,270)	With restriction
Tanpa pembatasan	11,066,930,286	13b	10,007,155,091	Without restriction
Jumlah Aset Neto	11,841,311,488		9,589,450,821	Total Net Assets
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	12,332,755,783		10,054,570,325	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Jakarta, 14 Juli 2026



Albert Wirya
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Figure are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENERIMAAN		14		RECEIPTS
Dengan pembatasan				With restriction
- Hibah	8,722,232,175		7,997,434,948	Grant -
- Lain-lain	6,100,000		26,481,766	Others -
- Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(7,536,246,703)		-	Net assets exempt from restrictions -
Subtotal	1,192,085,472		8,023,916,714	Subtotal
Tanpa pembatasan				Without restriction
- Hibah	3,344,433,041		3,409,321,864	Grant -
- Lain-lain	169,102,633		187,896,430	Others -
- Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	7,536,246,703		(475,288,304)	Net assets exempt from restrictions -
Subtotal	11,049,782,377		3,121,929,990	Subtotal
Total Penerimaan	12,241,867,849		11,145,846,704	Total Receipts
PENGELUARAN		15		EXPENDITURES
Dengan pembatasan				With restriction
- Beban program	-		9,439,825,134	Program expenses -
Subtotal	-		9,439,825,134	Subtotal
Tanpa pembatasan				Without restriction
- Beban umum dan administrasi	2,421,036,195		1,537,429,661	General and administration expenses -
- Beban program	7,523,245,853		34,958,495	Program expenses -
- Beban lain-lain	45,725,134		374,972,948	Other expenses -
Subtotal	9,990,007,182		1,947,361,104	Subtotal
Total Pengeluaran	9,990,007,182		11,387,186,238	Total Expenditures
SURPLUS/(DEFISIT) - BERSIH	2,251,860,667		(241,339,534)	SURPLUS/(DEFICIT) - NET

Jakarta, 14 Juli 2026



Albert Wirya
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Figure are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penerimaan	12,241,867,849	11,145,846,704	Receipts
Pengeluaran	9,990,007,182	11,387,186,238	Expenditures
Kenaikan (penurunan) aset neto	2,251,860,667	(241,339,534)	Increased (decrease) in net assets
Aset neto awal tahun	9,589,450,821	9,830,790,355	Net assets at the beginning of the year
Aset neto akhir tahun	11,841,311,488	9,589,450,821	Net assets at the end of the year

Jakarta, 14 Juli 2026



Albert Wirya
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Figure are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATION
Aset neto setelah depresiasi	2,251,860,667	(241,339,534)	Net assets after depreciation
Depresiasi aset tetap	(86,595,922)	44,319,336	Depreciation of fixed assets
Piutang	12,455,500	61,072,654	Receivables
Biaya dibayar dimuka	132,715,511	(74,953,219)	Prepaid expenses
Uang muka	120,374,452	(227,208,224)	Advance
Utang pajak	(3,069,749)	(53,191,949)	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	8,113,375	(171,928,500)	Accrued expenses
Imbalan pasca kerja	21,281,165	88,898,335	Post employment benefit
Total kas yang tersedia dari aktivitas operasi	2,457,134,999	(574,331,101)	Total operating income before changes in working capital
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES:
Investasi jangka panjang	(1,014,449,205)	-	Long-term investment
Penambahan aset tetap	84,613,220	(17,659,760)	Addition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(929,835,985)	(17,659,760)	Net cash received from (used in) investment activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,527,299,014	(591,990,861)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	9,321,311,443	9,913,302,304	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	10,848,610,457	9,321,311,443	CASH AND CASH EQUIVALENT - ENDING

Jakarta, 14 Juli 2026



Albert Wirya

Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

1. UMUM

Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat didirikan di Jakarta pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan akta No. 1419 Adriana, S.H., M.M, M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015845.AH.01 .07 Tahun 2017 tanggal 2 November 2017.

Maksud dan tujuan didirikannya Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat adalah sebagai berikut:

- Melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat serta penyuluhan hukum dan hak asasi manusia;
- Memberikan bantuan hukum terhadap masyarakat yang tidak mampu;
- Melakukan pembelaan dan advokasi hukum terhadap persoalan publik dan hak asasi manusia;
- Melakukan kajian, penelitian, serta advokasi kebijakan persoalan hukum, sosial, ekonomi dan politik;
- Melakukan berbagai bentuk kampanye dan publikasi dalam rangka mendukung perwujudan masyarakat demokratis dan berkeadilan sosial.

2. DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Susunan badan pengawas dan badan pengurus Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBH Masyarakat) mengacu pada Akta Notaris No.09, tanggal 4 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

Badan Pengawas

Ketua	Ori Rahman
Sekretaris	Bagus Hargo Utomo
Anggota	Asmin Fransiska

Badan Pengurus

Ketua	Ajeng Larasati
Sekretaris Umum	Antonius Badar
Bendahara	Rita Novelia
Anggota	Ni Made Martini Puteri
Anggota	Herru Pribadi

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tahun 2024 disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP), namun pada tahun 2025 Laporan Keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku umum di Indonesia mulai dari 1 Januari 2025.

1. GENERAL

Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat established in Jakarta on October 27, 2017, by deed No.1419 Adriana, S.H., M.M, M.Kn., Notary in Bekasi Regency. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0015845.AH.01.07 Year 2017 dated November 2, 2017.

The purpose and objective of the establishment of the Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat are as follows:

- Carry out various community empowerment activities as well as legal and human rights counseling;*
- Provide legal assistance to underprivileged communities;*
- Perform legal defense and advocacy on public issues and human rights;*
- Conducting studies, research, and policy advocacy on legal, social, economic and political issues;*
- Carry out various forms of campaigns and publications in order to support the realization of a democratic and socially just society.*

2. BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The composition of board of supervisory and board of management of the Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBH Masyarakat) refers to Notarial Deed No. 09, dated October 4, 2024, as follows:

Board of Supervisory

Chairman
Secretary
Member

Board of Management

Chairman
General secretary
Treasurer
Member
Member

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation financial statements

The Company's financial statements for 2024 are presented using Financial Accounting Standards (SAK ETAP), but in 2025 the Company's Financial Statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) which are generally accepted in Indonesia starting from January 1, 2025.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (Lanjutan)

Asumsi dasar dalam pelaporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual, dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan ada tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh Donor.

Periode pelaporan Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat dimulai dari tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, sedangkan laporan keuangan masing masing Donor menggunakan mata uang sesuai dengan budget dalam perjanjian.

Dana hibah dengan pembatasan

Dana dengan pembatasan adalah dana yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan tertentu oleh Donor.

Dana hibah tanpa pembatasan

Dana tanpa pembatasan adalah penggunaan sumber daya yang tidak terbatas pada tujuan tertentu oleh Donor. termasuk dana-dana yang diterima dari pihak lain.

b. Dasar-dasar akuntansi dan periode pencatatan

Periode akuntansi mengacu pada siklus aktivitas Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat yang dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, kas di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Metode pengisian kas kecil menggunakan sistem dana kas tetap.

d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari piutang pihak ketiga dan piutang kepada karyawan yang diakui sebesar nilai perolehan. Piutang ini akan ditagihkan kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

a. Basis of preparation financial statements (Continued)

The basic assumptions in financial reporting, except for statements of cash flows, are prepared on an accrual basis, and certain accounts are prepared on another basis as described in the respective accounting policies.

The financial statements consist of a statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, cash flows, and notes to the financial statements. Total net assets are presented based on whether there are restrictions imposed by the Donors.

Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat's fiscal year started on January 1, and ended on December 31.

The currency used in the financial statements is IDR while the financial statements of each Donor used the currency in accordance with the budget on agreement.

Grant fund with restrictions

With restrictions fund resource use is restricted to a specific purpose by the Donor.

Grant fund without restrictions

Without restrictions funds the use of resources not limited to a specific purpose by a Donor. including funds received from other parties.

b. Basics of accounting and recording period

The accounting period refers to the normal operating cycle of Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat that begins on January 1 to December 31.

Statements of cash flows present the cash receipts and expenditures are classified based operating activities, investing activities, and financing activities. Cash flows are presented using the indirect method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of petty cash, cash in bank which are not guaranteed and are not restricted. Petty cash using the imprest fund method.

d. Others receivable

Other receivables consist of third parties and employee receivables recognized at cost. This receivable will be reimbursed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Uang muka

Uang muka kegiatan yang dikeluarkan untuk kegiatan program, yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus, diklasifikasikan sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Kendaraan	4
Mebel	4
Peralatan perlengkapan	8
Komputer dan peralatan elektronik	4

g. Beban yang masih harus dibayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah utang kepada pihak ketiga yang digunakan untuk operasional lembaga.

h. Titipan dana

Merupakan dana program yang telah diterima dari Donor, namun kegiatannya menunggu realisasinya.

i. Perpajakan

Lembaga dianggap sebagai wajib pajak jika menerima atau memperoleh penghasilan yang merupakan objek pajak. Lembaga memenuhi kriteria sebagai pemotong pajak penghasilan pasal 21 untuk gaji pegawai.

j. Aset netto

Aset netto dengan pembatasan merupakan sisa dana program dari Donor atas pelaksanaan proyek yang sudah maupun yang sedang berjalan sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan bersama, yang masing-masing tertuang dalam perjanjian hibah.

k. Pendapatan dan beban

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis kas yang dimodifikasi. Penerimaan diakui pada saat uang diterima dan pengeluaran diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi mata uang asing

Semua transaksi dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah, termasuk penerimaan dana dari Donatur, sehingga tidak terjadi adanya selisih kurs.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Advance

Advance activities are issued for program activities, which have not been accounted for until the end of the period.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated with straight line method, be classified are as follows :

	Persentase / Percentage	
	5%	Building
	25%	Vehicle
	25%	Furniture
	13%	Equipment
	25%	Computers and electronic equipment

g. Accrued expenses

Accrued expenses are payable to third parties that are used for institutional operations.

h. Reserved funds

Is the program funds that have been received from Donors, but the activities are waiting for their realization.

i. Taxation

The institution is a taxpayer if it receives or earns income which is a tax object. The institution meets the criteria of withholding income tax article 21 for employee salaries.

j. Net assets

With restrictions net asset is ending balance program from Donors related to project implementation that has been conducted and is still in progress which is described in grant agreement.

k. Revenue and expenses

The financial statement is prepared using the modified cash basis of accounting. Receipts are recognized when cash is received and disbursements are recognized when incurred.

l. Foreign currency transaction

Transactions are conducted in IDR currency, including fund receipts from Donors therefore there is no gain or loss in foreign exchange.



Yanuar & Riza

Certified Public Accountants

Kantor Akuntan Publik (KAP) Yanuar & Riza

Jl. Kenanga No. 35 Tomang Raya RT 11 RW 01

Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah

Jakarta Barat 11430

Telp : 0811 802 400 / 0811 930 2101

E-mail : yanuarmulyana@kapyanuarriza.com

Website : www.kapyanuar-riza.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

00036/2.0810/AU.2/11/0676-1/1/VIII/2026

Kepada Yth :

Ketua Organisasi

Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat ("Organisasi"), untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Organisasi tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Organisasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

00036/2.0810/AU.2/11/0676-1/1/VIII/2026

To :

Chairman of Organization

Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat

We have audited the financial statements of Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (the "Organization") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Opinion

In our opinion, the acOrganizationing financial statements present fairly, in all material respects, the financial positions of the Organization as of December 31, 2025 and 2024, and its financial performance and its its cash flows for the years then ended, in accordance with generally accepted Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Organization in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Organisasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Organisasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Organisasi.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Organisasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Organization's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Organization or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Management is also responsible for overseeing the Organization's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, falsification, intentional omission, misrepresentation, or neglect of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Organization's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan
(Lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Organisasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Organisasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements
(Continued)**

- Conclude the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Organization's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Organization to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the presentation, structure and content of the financial statements as a whole, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

KAP Yanuar & Riza

Izin Kantor Akuntan Publik No. 451/KM.1/2010 / Public Accountant Firm License No. 451/KM.1/2010



Drs. Yanuar Mulyana, Ak., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP0676 / Public Accountant License No. AP0676

12 Agustus 2026 / August 12, 2026